

Kubu Hatta: Amien Rais Netral

“Hakulyakin, tidak akan terjadi aklamasi,” kata Dradjad.

JAKARTA — Musyawarah Nasional Partai Amanat Nasional akan digelar pada 8-10 Januari 2010. Dua calon, yakni Menteri Perekonomian Hatta Rajasa dan mantan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Dradjad Wibowo, terus menggalang dukungan memperebutkan kursi ketua umum.

Kubu Dradjad mengklaim didukung keluarga Amien Rais, pendiri dan tokoh PAN. Namun hal itu dibantah oleh kubu Hatta. Patrialis Akbar, pendukung Hatta, menilai Amien adalah sosok yang netral. “Amien Rais netral dan tak mungkin memberikan dukungan kepada salah seorang kandidat,” kata Patrialis saat dihubungi kemarin.

Buktinya, menurut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ini, Amien tidak

pernah menghadiri deklarasi salah satu kandidat. “Tidak boleh klaim kubu-kubuan atau menjual nama. Kurang baguslah. Beliau (Amien) kan negarawan,” katanya.

Kemarin deklarasi pencalonan Dradjad sebagai calon Ketua Umum PAN di Museum Monumen Jogja Kembali, Yogyakarta, dihadiri keluarga Rais. Mereka adalah Hanafi Rais, anggota tim sukses Dradjad; Ketua DPD PAN wilayah Sleman, Asiyah Rais; dan Ketua DPW PAN Jawa Tengah Rozak Rais. Bahkan Hanafi mengklaim ayahnya, Amien Rais, mendukung Dradjad. “Di sini ada tiga orang keluarga Rais. Anda bisa mempersepsikan sendiri Pak Amien Rais mendukung siapa,” ujar Hanafi.

Deklarasi tersebut juga di-

hadiri Ketua Umum PAN Soetrisno Bachir. Namun dia tak mengakui memberikan dukungan kepada Dradjad. Kedatangannya memenuhi undangan untuk menyampaikan tausiyah politik sesuai acara deklarasi. “Kedatangan saya bukan untuk mendukung salah satu calon,” kata Soetrisno sebelum menyampaikan tausiyahnya yang berjudul “Budaya Politik dan Politik Budaya”.

Dradjad yakin bisa memenangkan pemilihan dalam musyawarah nasional di Batam pada Januari 2010. Keyakinan tersebut didukung dengan data penghitungan dukungan yang dilakukan Wakil Sekretaris DPP PAN Rizki Sadiq. Yakni, dari 520 DPD dan DPW se-Indonesia, sebanyak 327 DPD dan DPW telah menyatakan du-

kungannya.

Dradjad juga yakin tidak akan terjadi aklamasi untuk memilih Hatta dalam pemilihan di Batam. “Hakulyakin, tidak akan terjadi aklamasi,” kata Dradjad.

Sementara itu, Patrialis yakin Hatta akan merebut kursi ketua umum. “Saya hadir di Indonesia timur, barat, dan Jawa, semuanya mendukung Hatta,” katanya. Patrialis mengatakan Hatta merupakan pendiri PAN, dan pernah menduduki posisi sebagai sekretaris jenderal. “Jadi tidak diragukan lagi,” katanya.

Patrialis juga tak muluk-muluk menetapkan target perolehan dukungan. Kubunya mengaku tidak mau jika harus menang secara aklamasi atau 100 persen.

● GUNANTO ES | PITO AGUSTIN RUDIANA | SOHIRIN

Mantan Menteri Kesehatan Terancam Penjara Seumur Hidup

JAKARTA — Terdakwa mantan Menteri Kesehatan Achmad Sujudi terancam dipidana penjara seumur hidup. Ancaman serupa dihadapi dua rekanannya, bekas Komisaris PT Kimia Farma Trading & Distribution Gunawan Pranto dan Direktur Utama PT Rifa Jaya Mulia Rinaldi Yusuf, yang juga disidangkan dalam perkara terpisah, dua hari yang lalu.

Mereka diduga melakukan korupsi dalam proyek pengadaan alat kesehatan untuk kawasan timur Indonesia pada 2003.

Menurut Muhibuddin, jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi, pengadaan alat kesehatan itu bertentangan dengan prosedur dan dilakukan tanpa tender. Harga barang digelembungkan sehingga total proyek bernilai Rp 190,45 miliar. Selain itu, pengadaan barang tersebut

berlawanan dengan aturan karena pembayaran dilunasi Departemen Kesehatan sebelum seluruh barang diserahkan.

“Terdakwa memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi,” ujar Muhibuddin saat membacakan dakwaan dalam sidang kasus tersebut di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Kamis lalu.

Jaksa menjerat Achmad, Gunawan, dan Rinaldi dengan dua pasal Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Antara lain, pasal 2 ayat (1) tentang melawan hukum untuk memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi. Ancaman maksimal pasal ini penjara seumur hidup dan denda Rp 1 miliar.

Adapun Achmad menyatakan akan mengajukan keberatan melalui pengacaranya atas dakwaan jaksa.

● BUNGA MANGGIASHI



Selama 31 hari kita akan berkumpul bersama untuk berdiri terpisah.

Untuk membeli tiket walau takkan pernah duduk bersama.

Untuk memperjuangkan lambang sebuah warna dan meninggalkan semuanya di lapangan.

Di tempat-tempat berkumpul. Di jalanan.

Karena pada akhirnya, tak peduli siapa yang menang...

Kita hanya akan mengingat bagaimana kita berdiri terpisah.

Namun disatukan dalam sepak bola.

Ekspresikan warnamu dengan cara yang lebih mudah untuk bertransaksi.

Kunjungi www.visa.co.id/fifapromotion untuk informasi lebih lanjut.



more people around the world go with Visa